

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Penelitian ini berjudul Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pancasila Melalui Pembelajaran Kepemimpinan Manajemen Organisasi Pada HMI Komisariat UBP Karawang. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini didapatkan hasil sesuai masalah yang telah dirumuskan dan dapat disimpulkan bahwa konsep HMI Komisariat UBP karawang mengutamakan nilai-nilai keislaman tanpa menghilangkan ke indonesian dalam diri setiap kader untuk pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi, dalam hal ini menjelaskan bahwa Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat UBP Karawang dalam sebuah pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi (KMO) guna menciptakan seorang pemimpin, yang di bina dengan islam yang di dasari nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian dalam pembentukan karakter kepemimpinan melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi pada HMI UBP Karawang selalu didasari nilai-nilai Pancasila guna menciptakan pemimpin yang Pancasila.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

Dari beberapa kesimpulan umum akan menguraikan kesimpulan khusus dalam penelitian ini :

1. Konsep nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi di HMI Komisariat UBP Karawang terungkap beberapa hal yang penting dalam pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi bagi seorang kader HMI guna memahami cara-cara menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran HMI menginternalisasikan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan sesuai dengan Al-Qur'an dan falsafah Pancasila, serta kader memahami cara menjadi seorang pemimpin yang ideal dalam menjalankan visi-misi dalam sebuah roda organisasi yang dipimpin. Serta tercapainya tujuan HMI yaitu terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernaafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah SWT. Melalui kegiatan dalam *formal* maupun *non formal* yang salah satunya pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi. Konsep melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi (KMO) HMI itu mengutamakan nilai ke-Islaman yang terdapat pada nilai pertama yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Hal dalam pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi yang selalu menanamkan nilai-nilai Pancasila guna ingin membentuk seorang pemimpin yang paham apa yang harus dilakukan terutama berjiwa Pancasila pada diri kader HMI.
2. Proses pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila dalam organisasi HMI Komisariat UBP Karawang. Terungkap bahwa diselenggarakan melalui pelatihan *formal* dan *non formal*. Pelatihan *formal* terdiri dari LK I, LK II, dan LK III yang diselenggarakan oleh komisariat maupun

cabang. Dalam latihan kader, calon kader diberikan materi-materi dasar yaitu lima materi wajib yang di dalamnya terdapat pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi. Selain menanamkan nilai Ke-Islaman dan Ke-negaran yang membuat kader memiliki kesadaran akan tanggung jawab keumatan dan kebangsaan, HMI komisariat UBP Karawang membentuk pola berpikir kader dan melatih kader berpikir kritis. Selanjutnya peltihan *non formal* itu meliputi kajian rutin guna memupuk daya kritis mahasiswa. Dalam upaya memupuk daya kritis dan pola berpikir mahasiswa atas isu-isu kenegaraan dan keagamaan ataupun suatu keadaan, yang di selenggarakan oleh komisariat secara rutin dalam semua kajian upaya peningkatan kapasitas seorang anggota baik dalam aspek karakter maupun pengetahuan. Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh HMI komisariat UBP Karawang dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan ini, salah satunya permasalahan waktu pelaksanaan

3. Hasil penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kepemimpinan di HMI Komisariat UBP Karawang terungkap bahwa setelah kader mengikuti pelatihan pengkaderan, tertanam nilai-nilai karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai Pancasila didalam diri kader. Setiap aktivitas selalu bertaqwa kepada Allah SWT, kritis terhadap permasalahan bangsa dan umat untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesai (NKRI) dengan mengawal kebijakan pemerintah guna kemaslahatan umat, mampu untuk menyelesaikan setiap masalah yang ada melalui musyawarah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemufakatan, Sehingga

nantinya ketika kader tersebut keluar dari kampus dengan menyandang gelar sarjana dan berstatus alumni, di harapkan kader tersebut mampu mengabdikan dirinya terhadap umat sesuai dengan keahlian dan profesi yang ditekuni dan selalu menanamkan nilai-nilai Pancasila.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi. Rekomendasi yang dimaksud ditunjukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan pembentukan karakter kepemimpinan Pancasila melalui pembelajaran kepemimpinan manajemen organisasi.

1. Bagi Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam(HMI) Komisariat UBP Karawang
  - a. Himpunan Mahasiswa Islam komisariat UBP Karawang sebagai organisasi ekstra di salah satu yang berada dikampus UBP Karawang yang telah mencetak banyak kader dalam memimpin di organisasi *intra* kampus dalam melaksanakan pedoman perkaderan sesuai dengan pedoman HMI guna terciptanya pemimpin dan tokoh-tokoh nasional dikemudian hari.
  - b. HMI komisariat UBP Karawang diharapkan agar dapat lebih mengintensifkan kegiatan dalam perkaderan serta menyesuaikan dalam pedoman perkaderan juga lebih perbanyak lagi dalam kegiatan dalam bentuk *formal* maupun *non formal*, karena dalam usaha membentuk

karakter kepemimpinan kader sangat memerlukan banyak waktu yang begitu tidak singkat maka dari itu diharapkan kepada organisasi HMI komisariat UBP Karawang agar bisa menyesuaikan waktu dalam pelaksanaan latihan kader sesuai dengan yang ada didalam pedoman perkader.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Sudah seharusnya mendukung dan mengarahkan mahasiswa jurusan PPKn untuk belajar organisasi sebagai sarana pendidikan karakter kepemimpinan yang dilandasi dengan nilai-nilai Pancasila.

b. Dalam membentuk karakter seseorang bisa dilakukan melalui pendidikan *formal* maupun *non formal*. dengan demikian bukan hanya mendukung dalam bidang akademik mahasiswa PPKn namun yang paling penting sebagai bekal dalam bermasyarakat, baik sebagai lulusan PPKn yang berkualitas sebagai guru PPKn dan juga sebagai warga negara yang peduli terdapat negaranya.

3. Bagi Mahasiswa

a. Sudah seharusnya untuk seluruh mahasiswa harus memiliki hasrat yang dalam untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa baik itu intra atau ekstra kampus sebagai sarana dalam pembentukan karakter kepemimpinan serta harus menghilangkan rasa khawatir atau ketakutan terhadap isu-isu yang berkembang mengenai organisasi mahasiswa *ekstra* kampus, karena dalam organisasi *intra* maupun *ekstra* kampus merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk membentuk suatu karakter kepemimpinan.

b. Mahasiswa adalah sebagai *agent of change* yaitu *agent* perubahan yang sangat memerlukan bekal yang lebih sehingga mampu berperan penting dalam berubahan masyarakat dan memberi contoh sebagai *insan akademis* kearah yang sangat lebih baik. bukan hanya akademik, tetapi kebutuhan keterampilan dalam berorganisasi akan sangat menunjang kebutuhan akademiknya yang sangat diperlukan dimasyarakat.

#### 4. Bagi Universitas Buana perjuangan Karawang

- a. Perlunya dukungan dari suatu lembaga universitas sebagai pemilik otoritas tertinggi kepada organisasi intra maupun ekstra kampus yang berada di dalam kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang. Dalam bentuk kebebasan demokrasi dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1995
- b. Sudah seharusnya lembaga universitas buana Perjuangan Karawang mendukung dalam setiap kegiatan organisasi dalam kampus serta memfasilitasi ruangan kampus 24 jam bagi mahasiswa dalam menuangkan ide-ide dalam kebebasan berpikir kritis serta kreatif mahasiswa.